

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan keterlaksanaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan *Think Pair Share* terhadap pembelajaran. Data tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Kemampuan Berpikir Kritis

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh data hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan tipe *Think Pair Shares* pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1 Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis
Pada Kelas *Examples Nom Examples***

NISN	MP	MA		BMP					
	Soal no 1	Soal no 2	Soal no 6	Soal no 3	Soal no 4	Soal no 5	Soal no 7	Soal no 8	Soal no 9
205	2	3	2	4	4	4	4	4	3
207	4	4	2	4	4	4	4	4	4
206	2	3	2	4	4	4	4	4	2
208	2	3	3	4	2	2	3	4	4
209	4	3	2	4	3	3	4	4	4
210	4	4	2	4	2	3	4	4	4
212	2	2	1	4	3	3	3	4	2
213	2	3	2	4	3	3	4	4	3
214	4	4	4	4	3	3	4	4	4
216	2	4	2	4	3	2	4	4	4
217	2	4	2	4	2	4	4	4	4
218	2	4	2	4	2	3	4	4	4
220	2	4	2	4	4	3	4	4	4
222	2	4	2	4	2	3	4	4	4
219	2	4	2	4	2	3	4	4	4
223	4	4	3	4	3	4	4	4	1
224	2	4	3	4	2	4	3	4	2
225	2	4	2	4	2	3	4	4	3

NISN	MP	MA		BMP					
	Soal no 1	Soal no 2	Soal no 6	Soal no 3	Soal no 4	Soal no 5	Soal no 7	Soal no 8	Soal no 9
226	2	2	4	2	3	2	4	3	1
227	2	2	2	4	4	3	4	4	3
228	2	4	2	4	4	4	4	4	3
229	4	4	4	4	2	4	4	4	3
230	2	3	2	4	2	2	4	4	3
215	2	3	3	4	2	2	3	4	4
221	2	3	3	4	2	2	3	4	4

Ket : **MP**: Memfokuskan pertanyaan, **MA**: Menganalisis argumen, **BMP**: Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang

**Tabel 4.2 Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis
Pada Kelas *Think Pair Share***

NISN	MP	MA		BMP					
	Soal no 1	Soal no 2	Soal no 6	Soal no 3	Soal no 4	Soal no 5	Soal no 7	Soal no 8	Soal no 9
178	2	3	2	4	2	3	4	4	4
179	2	4	4	4	3	3	4	4	2
180	2	2	3	4	3	3	4	4	3
181	2	1	1	4	3	2	3	4	1
187	2	3	4	4	3	4	4	4	1
186	2	2	3	3	3	4	3	4	4
190	2	3	2	4	2	4	4	4	2
191	2	3	2	4	3	4	4	4	4
183	2	3	2	4	4	4	4	4	2
194	2	3	2	4	4	3	4	4	4
199	4	2	4	2	3	3	4	4	4
202	2	2	2	4	2	2	4	4	2
185	2	3	1	4	4	4	4	4	3
203	2	4	2	4	2	2	4	4	3
204	2	2	3	4	2	4	4	4	4
200	2	3	2	4	4	2	4	4	3
197	2	3	2	4	2	4	4	4	2
201	2	2	3	4	3	3	4	4	3
192	2	3	2	4	2	4	4	4	2
198	2	3	2	4	2	4	4	4	2
196	2	2	3	4	3	3	4	4	3

NISN	MP	MA		BMP					
	Soal no 1	Soal no 2	Soal no 6	Soal no 3	Soal no 4	Soal no 5	Soal no 7	Soal no 8	Soal no 9
184	2	1	1	4	3	2	3	4	1
188	2	2	2	4	2	2	4	4	2
189	2	2	2	4	2	2	4	4	2
190	2	1	1	4	3	2	3	4	1

Ket : **MP**: Memfokuskan pertanyaan, **MA**: Menganalisis argumen, **BMP**: Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang

2. Hasil Belajar Kognitif

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh data hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan Tipe *Think Pair Share* secara individu dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Kognitif Pada Kelas *Examples Non Examples*

NISN	Nomor Soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
205	5	10	5	10	15	1	10	15	5
207	15	10	5	10	15	5	10	15	10
206	5	5	5	10	10	1	15	15	10
208	5	5	5	5	5	5	15	10	10
209	15	5	5	5	10	5	10	15	10
210	15	10	5	5	10	5	10	15	10
212	5	5	5	5	10	1	10	15	10
213	5	6	5	10	10	5	10	15	10
214	15	10	5	10	10	10	10	15	10
216	5	10	5	10	5	5	10	15	10
217	5	5	5	5	15	5	10	15	10
218	5	10	5	5	10	5	10	15	10
220	5	10	5	10	15	5	10	15	10
222	5	10	5	10	10	5	10	15	10
219	5	10	5	10	10	5	10	15	10
223	15	10	5	5	15	10	10	15	1
224	5	10	5	5	15	10	10	15	1
225	5	10	5	5	10	5	10	15	10
226	5	5	5	10	5	10	15	10	1

NISN	Nomor Soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
227	5	5	5	10	15	1	10	15	10
228	5	10	5	10	15	5	10	15	10
229	15	10	5	5	15	10	10	15	10
230	5	5	5	5	15	5	10	15	10
215	5	5	5	5	5	15	10	10	5
221	5	5	5	5	5	15	10	10	5

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Kognitif Pada Kelas *Think Pair Share*

NISN	Nomor Soal								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
178	5	10	5	10	10	4	6	15	10
179	5	10	5	10	10	10	10	15	5
180	5	5	5	5	10	10	10	15	10
181	5	1	5	10	5	1	6	15	1
187	5	5	5	10	15	10	15	10	1
186	5	5	5	10	15	3	10	15	10
190	5	5	5	5	15	10	10	15	5
191	5	5	5	10	15	1	10	15	10
183	5	10	5	5	15	5	10	15	10
194	5	5	5	5	15	5	10	15	10
199	15	5	5	5	10	10	10	15	10
202	5	5	3	5	5	1	10	15	10
185	5	10	5	10	15	1	10	15	10
203	5	10	5	10	15	1	10	15	5
204	5	5	5	10	10	10	10	15	10
200	5	5	5	5	5	15	10	10	5
197	5	5	5	5	5	5	15	10	10
201	5	5	5	5	5	5	15	10	10
192	5	5	5	5	10	10	10	15	10
198	5	5	3	5	5	1	10	15	10
196	5	5	5	5	10	5	10	15	10
184	5	1	5	10	5	1	6	15	1
188	5	5	3	5	5	1	10	15	10
189	5	5	3	5	5	1	10	15	10
190	5	1	5	10	5	1	6	15	1

3. Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*

Data observasi hasil kemampuan guru dalam menerapkan keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share* pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Data Observasi Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Pertemuan Ke-1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
A	PELAKSANAAN					
	PENDAHULUAN					
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	4	4	√	
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	4	4	3	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	4	3	4	√	
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	3	4	3	√	
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	4	4	4	√	
6	Guru membentuk kelompok	4	4	3	√	
	KEGIATAN INTI					
7	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajran	4	4	4	√	
8	Guru menempatkan gambar di papan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar	4	3	3	√	
9	Guru memberikan petunjuk kemudian membagi siswa ke dalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap kelompok	4	4	4	√	
10	Guru memulai diskusi kelompok, hasil diskusi tersebut dicatat pada kertas	4	3	4	√	
11	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya	3	3	3	√	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas dan menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai	4	3	3	√	
KEGIATAN PENUTUP						
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	4	3	3	√	
14	Guru mengadakan evaluasi	3	3	3	√	
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	4	4	√	
B	PENGELOLAAN WAKTU	3	3	3	√	
C	SUASANA KELAS					
1	Siswa antusias	3	3	3	√	
2	Guru antusias	3	3	4	√	

**Tabel 4.6 Data Observasi Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Examples Non Examples* Pertemuan Ke-2**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
A	PELAKSANAAN					
PENDAHULUAN						
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	4	4	√	
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	3	3	3	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	4	4	4	√	
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	4	4	3	√	
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	4	4	3	√	
6	Guru membentuk kelompok	4	4	4	√	
KEGIATAN INTI						
7	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajran	4	4	4	√	
8	Guru menempatkan gambar di papan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar	4	4	3	√	
9	Guru memberikan petunjuk kemudian membagi siswa ke dalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap	4	4	3	√	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
	kelompok					
10	Guru memulai diskusi kelompok, hasil diskusi tersebut dicatat pada kertas	4	4	4	√	
11	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya	3	4	4	√	
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas dan menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai	4	4	3	√	
KEGIATAN PENUTUP						
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	4	4	3	√	
14	Guru mengadakan evaluasi	4	4	3	√	
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	4	4	√	
B	PENGELOLAAN WAKTU	3	3	3	√	
C	SUASANA KELAS					
1	Siswa antusias	3	4	4	√	
2	Guru antusias	3	4	4	√	

Tabel 4.7 Data Observasi Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pertemuan Ke-1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
A	PELAKSANAAN					
PENDAHULUAN						
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	4	4	√	
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	4	3	3	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	3	4	3	√	
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	3	3	3	√	
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	4	3	3	√	
6	Guru membentuk kelompok	4	4	4	√	
KEGIATAN INTI						
<i>Tahap Think</i>						
7	Guru memberikan LKS pada setiap individu	4	4	3	√	
8	Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut	3	3	3	√	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
	sendiri-sendiri terlebih dahulu					
Tahap Pair						
9	Kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya	3	3	3	√	
10	Guru mengontrol kerja siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa mengarahkan jika masih terdapat hal-hal yang belum dipahami	3	4	4	√	
Tahap Share						
11	Masing-masing kelompok mengshare hasil diskusinya didepan kelas	4	4	4	√	
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas	4	3	4	√	
KEGIATAN PENUTUP						
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	3	3	4	√	
14	Guru mengadakan evaluasi	3	3	3	√	
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	3	4	√	
B	PENGELOLAAN WAKTU	2	2	2	√	
C	SUASANA KELAS					
1	Siswa antusias	2	2	3	√	
2	Guru antusias	3	3	4	√	

Tabel 4.8 Data Observasi Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pertemuan Ke-2

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
A	PELAKSANAAN					
PENDAHULUAN						
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	4	4	√	
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	3	4	3	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	4	3	3	√	
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	4	3	4	√	
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	3	4	4	√	
6	Guru membentuk kelompok	4	4	4	√	

No	Aspek yang dinilai	Penilaian Observer			Terlaksana	
		1	2	3	Ya	Tidak
KEGIATAN INTI						
<i>Tahap Think</i>						
7	Guru memberikan LKS pada setiap individu	4	4	4	√	
8	Masing-masing anggota memikiran dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu	4	3	3	√	
<i>Tahap Pair</i>						
9	Kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya	4	4	4	√	
10	Guru mengontrol kerja siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa mengarahkan jika masih terdapat hal-hal yang belum dipahami	3	3	3	√	
<i>Tahap Share</i>						
11	Masing-masing kelompok mengshare hasil diskusinya didepan kelas	4	3	3	√	
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas	4	4	4	√	
KEGIATAN PENUTUP						
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	4	3	4	√	
14	Guru mengadakan evaluasi	3	4	4	√	
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	4	4	√	
B	PENGELOLAAN WAKTU	3	3	3	√	
C	SUASANA KELAS					
1	Siswa antusias	3	2	3	√	
2	Guru antusias	3	4	3	√	

B. Analisis Data

1. Data Kemampuan Berpikir Kritis

Data hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* secara individu pada setiap indikator, selanjutnya diolah secara analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Analisis Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis

NISN	Kelas <i>Examples Non Examples</i>		NISN	Kelas <i>Think Pair Share</i>	
	Nilai	Ket		Nilai	Ket
205	71	Kritis	178	58	Cukup Kritis
207	92	Sangat Kritis	179	62	Kritis
206	66	Kritis	180	61	Kritis
208	50	Cukup Kritis	181	37	Kurang Kritis
209	72	Kritis	187	69	Kritis
210	77	Kritis	186	66	Kritis
212	49	Cukup Kritis	190	61	Kritis
213	67	Kritis	191	69	Kritis
214	90	Sangat Kritis	183	67	Kritis
216	65	Kritis	194	62	Kritis
217	67	Kritis	199	78	Kritis
218	65	Kritis	202	43	Cukup Kritis
220	76	Kritis	185	72	Kritis
222	67	Kritis	203	59	Cukup Kritis
219	67	Kritis	204	67	Kritis
223	81	Sangat Kritis	200	63	Kritis
224	65	Kritis	197	61	Kritis
225	62	Kritis	201	50	Cukup Kritis
226	50	Cukup Kritis	192	61	Kritis
227	64	Kritis	198	43	Cukup Kritis
228	77	Kritis	196	57	Cukup Kritis
229	90	Sangat Kritis	184	37	Kurang Kritis
230	56	Cukup Kritis	188	43	Cukup Kritis
215	50	Cukup Kritis	189	43	Cukup Kritis
221	50	Cukup Kritis	190	37	Kurang Kritis
Σx	1,687			1,396	
X	67,48			55,84	

Berdasarkan tabel 4.9 data hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, bahwa pada kelas eksperimen 1 menunjukkan terdapat 4 siswa dalam kategori (sangat kritis), 15 siswa (kritis), 6 dan siswa (cukup kritis) dengan nilai rata-rata 67,48. Sedangkan pada kelas

eksperimen 2 menunjukkan terdapat 14 siswa dalam kategori (kritis), 8 siswa (cukup kritis), dan 3 siswa (kurang kritis) dengan nilai rata-rata 55,84.

Tabel 4.10 Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis Per-Indikator

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Kelas <i>Examples Non Examples</i>		Kelas <i>Think Pair Share</i>	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Memfokuskan pertanyaan	60	Tinggi	52	Sedang
2	Menganalisis argumen	73	Tinggi	56	Sedang
3	Bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang	85,83	Sangat Tinggi	83,33	Tinggi
Jumlah		218,83		191,33	
Rata-rata		72,94		63,77	

Berdasarkan tabel 4.10 hasil analisis indikator berpikir kritis pada kelas eksperimen 1 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* lebih unggul jika dibandingkan dengan kelas eksperimen 2, yaitu dengan indikator memfokuskan pertanyaan 60 (tinggi), menganalisis argumen 73 (tinggi), bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang 85,83 (sangat tinggi) dengan nilai rata-rata 72,94. Sedangkan hasil dari kelas eksperimen 2 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* indikator memfokuskan pertanyaan 52 (sedang), menganalisis argumen 56 (sedang), bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang 83,33 (tinggi) dengan nilai rata-rata 63,77.

2. Data Hasil Analisis Secara Statistik

Untuk menentukan hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t yang akan diolah melalui SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji-T Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Kemampuan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	,028	,868	2,988	48	,004	10,40000	3,48021	3,40257	17,39743
	Equal variances not assumed			2,988	47,839	,004	10,40000	3,48021	3,40196	17,39804

Setelah dianalisis dengan menggunakan Uji-T, dari analisis ketentuan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dengan taraf signifikan 0,05 antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share* ada perbedaan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel diatas, yaitu nilai signifikannya 0,05 dengan jumlah nilai 0,04 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*.

3. Data Hasil Belajar Kognitif

Data hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* secara individu dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Analisis Data Hasil Belajar Kognitif

NISN	Kelas <i>Examples Non Examples</i>		NISN	Kelas <i>Think Pair Share</i>	
	Nilai	Ket		Nilai	Ket
205	80	TUNTAS	178	71	TIDAKTUNTAS
207	95	TUNTAS	179	75	TUNTAS
206	75	TUNTAS	180	75	TUNTAS
208	65	TIDAKTUNTAS	181	49	TIDAKTUNTAS
209	80	TUNTAS	187	76	TUNTAS
210	85	TUNTAS	186	78	TUNTAS
212	66	TIDAKTUNTAS	190	75	TUNTAS
213	76	TUNTAS	191	76	TUNTAS
214	95	TUNTAS	183	80	TUNTAS
216	75	TUNTAS	194	75	TUNTAS
217	75	TUNTAS	199	85	TUNTAS
218	75	TUNTAS	202	59	TIDAKTUNTAS
220	85	TUNTAS	185	81	TUNTAS
222	80	TUNTAS	203	71	TIDAKTUNTAS
219	80	TUNTAS	204	80	TUNTAS
223	86	TUNTAS	198	59	TIDAKTUNTAS
224	76	TUNTAS	196	70	TIDAKTUNTAS
225	75	TUNTAS	184	49	TIDAKTUNTAS
226	66	TIDAKTUNTAS	200	65	TIDAKTUNTAS
227	76	TUNTAS	197	75	TUNTAS
228	85	TUNTAS	201	75	TUNTAS
229	95	TUNTAS	192	75	TUNTAS
230	75	TUNTAS	188	59	TIDAKTUNTAS
215	65	TIDAKTUNTAS	189	59	TIDAKTUNTAS
221	65	TIDAKTUNTAS	190	49	TIDAKTUNTAS
Σx	1,951			1,741	
X	78,04			69,64	
TT	5			11	
T	20			14	
Klasikal	80%			56%	

Berdasarkan tabel 4.12 data hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, menunjukkan pada kelas eksperimen 1 terdapat 20 siswa dalam kategori (tuntas), dan 5 siswa (tidak tuntas) dengan nilai rata-rata 78,04. Sedangkan pada kelas

eksperimen 2 menunjukkan terdapat 14 siswa dalam kategori (tuntas), dan 11 siswa (tidak tuntas) dengan nilai rata-rata 69,64.

4. Data Hasil Analisis Secara Statistik

Untuk menentukan hipotesis dengan menggunakan statistik uji-t yang akan diolah melalui SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji-T Belajar Kognitif Siswa

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Kognitif	Equal variances assumed	1,181	,283	3,020	48	,004	8,40000	2,78170	2,80701	13,99299
	Equal variances not assumed			3,020	46,833	,004	8,40000	2,78170	2,80341	13,99659

Setelah dianalisis dengan menggunakan Uji-T, dari analisis ketentuan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dengan taraf signifikan 0,05 antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share* ada perbedaan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel diatas, yaitu nilai signifikannya 0,05 dengan jumlah nilai 0,04 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penelitan yang telah dilakukan membuktikan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*.

5. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*

Data observasi hasil kemampuan guru dalam menerapkan keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share* pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14 Analisis Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Pertemuan Ke-1 dan Ke-2

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Pertemuan Ke-1	Kategori	Pertemuan Ke-2	Kategori
A	PELAKSANAAN				
	PENDAHULUAN				
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	SB	4	SB
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	4	SB	3	B
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	4	SB	4	SB
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	3	B	4	SB
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	4	SB	4	SB
6	Guru membentuk kelompok	4	SB	4	SB
	KEGIATAN INTI				
7	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajran	4	SB	4	SB
8	Guru menempatkan gambar di papan dan	3	B	4	SB

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Pertemuan Ke-1	Kategori	Pertemuan Ke-2	Kategori
	memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar				
9	Guru memberikan petunjuk kemudian membagi siswa ke dalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap kelompok	4	SB	4	SB
10	Guru memulai diskusi kelompok, hasil diskusi tersebut dicatat pada kertas	4	SB	4	SB
11	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya	3	B	4	SB
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas dan menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai	3	B	4	SB
	KEGIATAN PENUTUP				
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	3	B	4	SB
14	Guru mengadakan evaluasi	3	B	4	SB
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	SB	4	SB
B	PENGELOLAAN WAKTU	3	B	3	B
C	SUASANA KELAS				
1	Siswa antusias	3	B	4	SB
2	Guru antusias	3	B	4	SB

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* yang diamati melalui 5 aspek, yaitu pelaksanaan pembelajaran (meliputi pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), pengelolaan waktu dan suasana

kelas dalam pembelajaran. Secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan kedua sudah menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kategori sangat baik.

6. Data Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pertemuan Ke-1 dan Ke-2

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Pertemuan Ke-1	Kategori	Pertemuan Ke-2	Kategori
A	PELAKSANAAN				
	PENDAHULUAN				
1	Guru menyampaikan salam dan berdo'a saat melalui pelajaran	4	SB	4	SB
2	Guru melakukan absensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik	3	B	3	B
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	3	B	4	B
4	Guru memberikan informasi dan menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan dan direncanakan	3	B	4	SB
5	Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	3	B	4	SB
6	Guru membentuk kelompok	4	SB	4	SB
	KEGIATAN INTI				
	Tahap Think				
7	Guru memberikan LKS pada setiap individu	4	SB	4	SB

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		Pertemuan Ke-1	Kategori	Pertemuan Ke-2	Kategori
8	Masing-masing anggota memikiran dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu	3	B	3	B
Tahap Pair					
9	Kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya	3	B	4	SB
10	Guru mengontrol kerja siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa mengarahkan jika masih terdapat hal-hal yang belum dipahami	4	SB	3	B
Tahap Share					
11	Masing-masing kelompok mengshare hasil diskusinya didepan kelas	4	SB	3	B
12	Guru memimpin jalannya diskusi kelas	4	SB	4	SB
KEGIATAN PENUTUP					
13	Guru memberi penguatan/penghargaan terhadap hasil diskusi	3	B	4	B
14	Guru mengadakan evaluasi	3	B	4	SB
15	Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam	4	SB	4	SB
B	PENGELOLAAN WAKTU	2	KB	3	B
C	SUASANA KELAS				
1	Siswa antusias	2	KB	3	B
2	Guru antusias	3	B	4	SB

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* diamati melalui 5 aspek, yaitu pelaksanaan pembelajaran (meliputi pendahuluan yang

terdiri dari tiga tahap, yaitu Think, Pair dan Share. Kegiatan inti, kegiatan akhir), pengelolaan waktu dan suasana kelas selama pembelajaran. Secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan kedua sudah menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kategori sangat baik.

C. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa antara setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*.

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan tabel 4.9 analisis data hasil kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* mendapatkan rata-rata 67,48. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* mendapatkan rata-rata 55,84. Kedua kelompok diberi *posttes* berupa soal essay dengan jumlah 9 soal yang mencakup tiga indikator berpikir kritis yang diamati yaitu memfokuskan pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan menjawab pertanyaan menantang, serta menganalisis argumen untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari hasil tes kemampuan berpikir kritis pada kedua kelompok tersebut, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dan uji homogenitas dari kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen yang tercantum pada lampiran. Karena data telah berdistribusi normal dan homogen maka berikutnya dilakukan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan *independen sampel t-test*, berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,04 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*.

Dari hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* lebih maksimal menurut Buehl (dalam Agus, 2006) bahwa model pembelajaran ini dapat membantu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sehingga siswa menjadi aktif ketika pembelajaran berlangsung, selain itu siswa mampu membandingkan kedua gambar antara *Examples* dan *Non Examples* yang telah disiapkan oleh guru. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Wasilatul (2014), menyatakan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah mencakup semua indikator yaitu memfokuskan pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang, serta menganalisis argumen. Dapat dilihat pada tabel 4.4 analisis data kemampuan berpikir kritis per-indikator bahwa pada kelas eksperimen 1 hasil indikator memfokuskan pertanyaan 60 (tinggi), bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang 73 (tinggi), serta menganalisis argumen mendapatkan presentase 85,83 (sangat tinggi) dengan nilai rata-rata 72,94. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 indikator memfokuskan pertanyaan 52 (sedang) , bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan menantang 56 (sedang), serta menganalisis argumen mendapatkan presentase 83,33 (tinggi) dengan nilai rata-rata 60,11.

Menurut (Fisher, 2009), berpikir kritis adalah berpikir secara benar dalam rangka mengetahui secara konkrit tentang dunia, berpikir beralasan, bertanggungjawab, mengajukan pertanyaan yang cocok, mengumpulkan informasi yang relevan, menalar secara logis, sehingga mencapai kesimpulan yang dipercaya. Berpikir kritis adalah suatu aktifitas kognitif yang berkaitan dengan nalar. Bahwa belajar untuk berpikir kritis itu berarti menggunakan proses-proses mental, misalnya memperhatikan, menyeleksi, dan memutuskan atau menilai.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari soal essay berjumlah 9 yang mengacu pada ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah. Berdasarkan tabel 4.12 analisis data hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* secara individual yang tidak tuntas berjumlah 5 dan siswa yang tuntas berjumlah 20, dengan memperoleh rata-rata 78,04 dan ketuntasan secara klasikal berjumlah 80%. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* secara individual yang tidak tuntas berjumlah 11 siswa dan yang tuntas berjumlah 14 siswa, dengan mendapatkan rata-rata 69,64 dan ketuntasan klasikal berjumlah 56%.

Dari hasil tes pada kedua kelompok tersebut, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dan uji homogenitas dari kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen yang tercantum pada lampiran. Karena data telah berdistribusi normal dan homogen maka berikutnya dilakukan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan *independen sampel t-test*, berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,04 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen 1 setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada materi perubahan lingkungan dan daur ulang limbah lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

Tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen 1 yang diajar dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* siswa lebih aktif bertanya dan memberi tanggapan, mendengarkan dan mencatat penjelasan materi oleh guru, siswa mampu merumuskan atau memberi kesimpulan materi dan lebih mudah memahami materi dengan penggunaan media gambar yang menarik,

sehingga aktivitas kelas menjadi sangat baik dan siswa mampu mengerjakan soal tes dengan benar. Menurut pendapat yang sama oleh Rochyandi (2004) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dengan cara guru memaparkan contoh gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gambar lain yang relevan, selanjutnya siswa diberi tugas untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa membuat konsep yang esensial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamila (2017), model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa MTs. Al-Aziziyah Putri Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Siswa setelah diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada kelas eksperimen 2 memperlihatkan hasil belajar lebih rendah jika dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*. Hal ini dikarenakan pada saat diskusi dilakukan antara siswa satu dengan pasangannya terlihat pasif, dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

3. Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dan Tipe *Think Pair Share*

a. Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Pada Kelas Eksperimen 1

Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar untuk penyampaian materi yang didesain agar mendorong siswa belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh gambar yang disajikan. Berdasarkan tabel 4.14 data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa modus dari aktifitas guru yang paling tinggi adalah pada kegiatan inti hal ini karena kegiatan inti sangat penting dalam kemampuan berpikir kritis dan

ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*.

Merujuk pada hasil penelitian kegiatan awal yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, dalam kegiatan ini guru mempersiapkan (*Examples*) yang merupakan contoh gambar materi yang akan dibahas, dan (*Non Examples*) gambar yang bukanlah contoh dari suatu materi yang akan dibahas namun masih berkaitan. Kemudian guru menempelkan gambar-gambar tersebut di papan yang berada didepan kelas, sehingga siswa mampu membandingkan kedua gambar tersebut.

Kegiatan inti menyajikan informasi, hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis dan membandingkan gambar yang telah disajikan. Selanjutnya mengorganisir siswa kedalam kelompok-kelompok belajar, siswa diberikan sebuah LKS didalam LKS tersebut terdapat berbagai masalah tentang perubahan lingkungan. Setelah itu guru membimbing kelompok bekerja dan belajar, siswa diberikan waktu untuk melakukan diskusi untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan. Kemudian dilakukan kegiatan mengevaluasi yaitu siswa melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada kegiatan penutup yaitu memberikan pengakuan atau penghargaan, dalam hal ini guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai bentuk apresiasi. Secara keseluruhan guru telah melaksanakan fase-fase model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan sangat baik.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan ketuntasan hasil belajar hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Buehl (dalam Agus, 2006) bahwa salah satu kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu membantu siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar, dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sehingga siswa menjadi aktif ketika pembelajaran berlangsung.

b. Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Kelas Eksperimen 2

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi). Berdasarkan tabel 4.15 data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada pertemuan pertama dan kedua sudah menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Merujuk dari hasil penelitian pada tahap pendahuluan yaitu guru menyampaikan informasi dan memotivasi siswa dengan menampilkan sebuah gambar yang terkait perubahan lingkungan agar siswa terlibat aktivitas pemecahan masalah. Setelah itu siswa dibagi secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang.

Pada kegiatan inti ini terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama yaitu *Thinking* (berpikir), guru membagikan LKS pada setiap individu dan siswa memikirkan jawaban atau mengerjakan LKS tersebut secara individual terlebih dahulu. Kemudian pada tahap kedua yaitu *Pairing* (berpasangan) siswa kembali berpasangan dengan teman sebangku, setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaan individual yang telah dikerjakan pada tahap pertama. Tetapi ketika dalam berdiskusi ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini, seperti siswa keluar kelas atau diskusi tanpa izin. Hal ini didukung dengan pendapat Lie (2005) bahwa kelemahan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* salah satunya adalah guru harus benar-benar memonitor setiap kelompok. Selanjutnya tahap ketiga yaitu *Sharing* (berbagi), pada tahap ini setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan guru memimpin jalannya diskusi.

Kegiatan penutup guru memberikan pengakuan atau penghargaan, dalam hal ini guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan dan memberi nilai sebagai apresiasi kepada seluruh kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Secara keseluruhan guru sudah melaksanakan keterlaksanaan sintaks model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair*

Share dengan baik, hanya saja pada pertemuan pertama aspek pengolahan waktu dengan kategori kurang baik, hal ini dikarenakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* membutuhkan waktu yang lama, seperti sebagian siswa kurang memperhatikan intruksi dari guru dan siswa cukup lama untuk memahami materi yang dipelajari. Lie (2005) pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* butuh banyak waktu atau memakan waktu yang lama.